

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Madura memiliki empat kabupaten diantaranya adalah Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Rukmana *et al* (2013) menjelaskan bahwa Pulau Madura memiliki potensi dalam bidang wisata. Potensi tersebut dapat ditinjau dari kayanya keanekaragaman hayati, keindahan alam, potensi wisata alam, dan peninggalan budaya atau sejarah. Jika potensi tersebut dapat dikembangkan dengan baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang tinggal di pulau tersebut.

Pulau Gili Iyang merupakan salah satu pulau yang ada di Kabupaten Sumenep. Pulau ini terletak di Kecamatan Dungkek dan merupakan pulau yang juga memiliki potensi wisata. Potensi wisata yang dapat dikembangkan di pulau ini yaitu dibidang wisata pantai.

Kegiatan pariwisata akhir-akhir ini berkembang pesat dikalangan masyarakat indonesia. Hal ini dikarenakan mudahnya wisatawan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menentukan destinasi wisata. Budhyana (2008) dalam Yulisa *et al* (2016) menjelaskan bahwa salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintahan ataupun swasta untuk mempromosikan wilayahnya sebagai tujuan wisata, memberikan kesempatan kerja, serta meningkatkan perekonomian yakni melakukan pengembangan industri wisata.

Kajian tentang kesesuaian wisata pantai perlu dilakukan untuk membuktikan atau mengembangkan potensi wisata pantai di Pulau Gili Iyang. Salah satu parameter atau data penting yang perlu digunakan dalam kajian tersebut ialah menggunakan data batimetri. Hal ini sependapat dengan Sutiyono (1996) bahwa untuk mengelolah dan mengembangkan wilayah pesisir secara terpadu membutuhkan data atau peta batimetri yang dinilai sangat penting bagi aktivitas kelautan. Tambunan *et al* (2013) menambahkan bahwa kedalaman perairan merupakan faktor yang paling diperhatikan dan memiliki pengaruh besar dalam melakukan aktivitas wisata pantai.

Batimetri merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui kedalaman laut (Fajar *et al* 2012). Kautsar (2013) menambahkan survey batimetri merupakan proses penggambaran dengan cara mengukur, mengolah, hingga proses visualisasi dasar perairan. Penyajian gambaran dasar perairan berupa garis-garis kontur atau model permukaan digital. Garis kontur didapat dari menginterpolasikan titik-titik pengamatan kedalaman yang berada pada lokasi yang dikaji.

Sampai saat ini di Pulau Gili Iyang belum ada informasi dan kajian tentang kesesuaian wisata pantai. Berangkat dari hal itu diperlukan penelitian tentang kajian batimetri dan analisis kesesuaian wisata di Pulau Gili Iyang.

1.2 Rumusan Masalah

Pulau Gili Iyang merupakan pulau yang memiliki potensi wisata pantai. Potensi tersebut jika dikembangkan maka akan memberikan kontribusi berupa peningkatan perekonomian daerah maupun kesejahteraan masyarakat sekitar. Sebelum mengembangkan potensi wisata tersebut, ada beberapa parameter yang harus diketahui atau dihitung untuk menentukan kesesuaian wisata pantai di Pulau Gili Iyang. Parameter yang perlu dihitung diantaranya ialah kedalaman, tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, kecepatan arus, kemiringan pantai, kecerahan perairan, penutupan lahan pantai, biota berbahaya, dan ketersediaan air tawar.

Selama ini, belum ada informasi terkait kesesuaian wisata pantai khususnya pada parameter kedalaman yang ada di Pulau Gili Iyang. Mengacu dari hal ini perlu dilakukan penelitian tentang studi batimetri untuk kesesuaian wisata di Pulau Gili Iyang.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Menentukan kualitas perairan melalui parameter kecerahan perairan.
2. Mengkaji lebih dalam parameter kedalaman untuk kesesuaian wisata pantai.
3. Nilai yang diperoleh dari pengukuran parameter lingkungan digunakan untuk menentukan kesesuaian wisata pantai secara umum dan tidak dikaji secara mendalam.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui kualitas perairan di Pulau Gili Iyang.
2. Mengetahui kedalaman perairan Pulau Gili Iyang dengan melakukan pemetaan batimetri.
3. Menganalisa tingkat kesesuaian wisata pantai di Pulau Gili Iyang secara umum.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang ditujukan ke pemerintahan, masyarakat, maupun akademisi. Berikut merupakan hal yang disumbangkan pada pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Pemerintahan, yaitu data yang didapat nanti diharapkan bisa sedikit membantu menentukan kebijakan dalam perencanaan pengembangan wisata pantai kedepannya
2. Masyarakat, yakni data yang didapat nanti diharapkan akan memberikan informasi tentang kesesuaian wisata pantai sehingga masyarakat mampu membuat lapangan pekerjaan baru di bidang wisata.
3. Akademisi, yakni data yang didapat nanti akan memberikan manfaat sebagai refrensi yang dapat dijadikan penelitian selanjutnya.